



Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

journal homepage:
<http://pijarpemikiran.com/>



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Bagi Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Bistek

Syamsul Anwar¹, Syafaatul Hidayati², Badrus Sholeh³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02022@unpam.ac.id¹, dosen00861@unpam.ac.id², dosen00901@unpam.ac.id³,

Kata kunci:	Abstrak
pelatihan, media pembelajaran, buku digital, pembelajaran interaktif	Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru-guru di SMK Bistek Gunung Sindur Bogor mengenai pentingnya media pembelajaran buku digital sebagai bahan ajar yang dapat memotivasi siswa untuk memahami mata pelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan langsung secara tatap muka dengan dihadiri oleh guru dengan diberikan pelatihan pembuatan buku digital secara aplikatif. Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dalam keadaan Covid 19 dan peserta dalam kegiatan ini kita batasi menyesuaikan dengan tempat yang tersedia. Permasalahan yang diangkat pada pengabdian ini adalah rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari materi secara mandiri maka diadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran buku digital. Guru selaku salah satu wadah untuk menggerakkan motivasi siswa harus kreatif dalam menyiapkan materi pembelajaran yang interaktif dan dekat dengan dunia digital saat ini, penting mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mendapatkan bahan ajar, salah satunya adalah buku digital. Sehingga sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru di SMK Bistek agar terampil dalam membuat buku digital. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai, maka guru-guru di SMK Bistek dapat membuat buku digital yang disukai oleh siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pendahuluan

Derasnya arus globalisasi tidak terlepas dari semakin cepatnya perkembangan teknologi. Oleh karenanya manusia semakin mudah melakukan sesuatu dengan bantuan teknologi, hal ini juga dimanfaatkan dalam perkembangan pendidikan yang saat ini terkendala dengan pandemi Covid-19. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan upaya dari berbagai pihak dan komponen yang saling terkait. Era pandemi Covid-19 seperti saat ini menuntut penyesuaian disemua sektor kehidupan, begitu juga pada sektor pendidikan (Badrus, 2021). Sesuai arahan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19). Banyak masalah dilapangan terkait dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi Covid-19 saat ini, oleh karena itu dibutuhkan penerapan pembelajaran berbasis digital.

Terutama pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti temuan Prawanti dan Sumarni (2020) permasalahan pembelajaran daring di sekolah dasar yakni pengetahuan teknologi informasi oleh peserta didik dan orang tua yang kurang, pembelajaran membosankan dan penilaian pembelajaran yang kurang efektif. Saat ini teknologi smartphone ini sudah digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat, tidak terkecuali oleh peserta didik di sekolah. Jadi sangat perlu adanya usaha yang harus dilakukan oleh pengajar untuk memanfaatkan teknologi dari smartphone dalam menunjang proses pembelajaran (Okra & Novera 2019). Buku digital merupakan salah satu media publikasi berupa teks dan gambar berbentuk digital yang diproduksi, diterbitkan, dan dapat dibaca melalui komputer atau alat digital lain (Andina 2011).

Sebagai gambaran sebuah penelitian di Jawa Timur sampai saat ini media pembelajaran yang disukai adalah whatsapp



Sumber: <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/whatsapp-paling-diminati-untuk-pembelajaran-online>

Permasalahan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 juga dijelaskan oleh Wahyuningsih (2021) dalam temuan penelitiannya di SMA Dharma Praja yakni lemahnya penguasaan IT oleh guru dan keterbatasan akses terhadap peserta didiknya, peserta didik kurang motivasi dan konsentrasi dalam belajar, keterbatasan fasilitas pendukung, akses jaringan internet, dari pihak orang tua keterbatasan waktu dalam menemani anaknya dalam pembelajaran daring. Temuan serupa juga ditemukan oleh Asmuni (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami guru, peserta didik, dan orangtua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran,

keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara dari orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring

Temuan lain dari penelitian Cahyani dkk (2020) menunjukkan bahwa Wabah covid-19 mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring. Sehingga guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kelas tetapi harus dengan perantara teknologi informasi. Situasi baru yang harus dihadapi siswa ini memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Dari berbagai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring tersebut disimpulkan bahwa masih ditemukan guru, orang tua dan peserta didik yang masih lemah dalam bidang penguasaan IT, kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun dan siswa tidak menguasai pelajaran dengan baik.

Sebagai salah satu institusi pendidikan, SMK BISTEK Bogor juga mengalami berbagai kendala sehingga pembelajaran daring dilakukan secara digital, selama pandemi covid 19 saat ini. Adapun masalah yang dialami seperti kesulitan siswa dalam memahami materi dan motivasi belajar siswa yang rendah.

Kegiatan ini akan diselenggarakan melalui kerjasama dengan SMK BISTEK Bogor. Sasaran peserta dalam kegiatan PKM ini adalah seluruh pengelola dan Civitas Akademika SMK BISTEK BOGOR.

Target luaran yang akan dicapai adalah kemampuan guru-guru SMK BISTEK Bogor dalam membuat media pembelajaran secara digital melalui pembuatan buku digital, sehingga dapat memotivasi dan memberikan pemahaman kepada siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam PKM di SMK BISTEK Bogor dengan pelatihan pembuatan buku digital dengan kegiatan presentasi dan juga tanya jawab yang dilakukan oleh nara sumber.

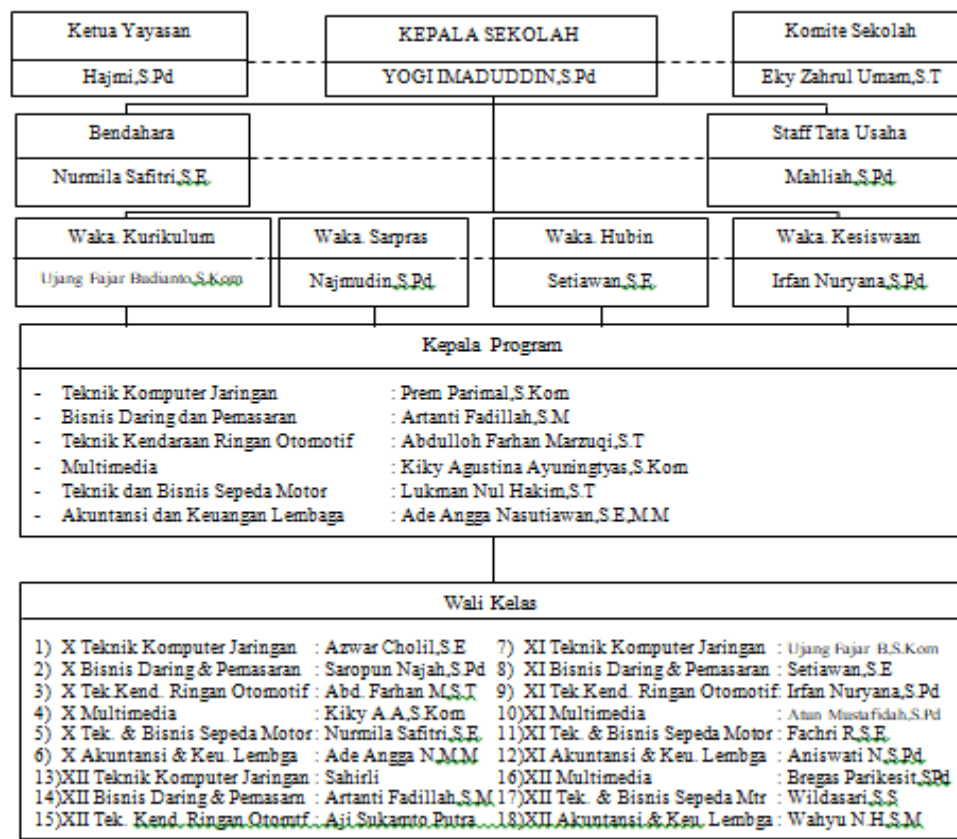
Adapun kegiatan PKM yang dilakukan di SMK BISTEK Bogor dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh kelompok ini sebelum PKM dilaksanakan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi meliputi sebagai berikut.

a. Profil

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



b. Kendala yang di hadapi

SMK BISTEK Bogor mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran yang dilakukan khususnya pembelajaran selama pandemi covid 19 saat ini. Adapun masalah yang dialami seperti kesulitan siswa dalam memahami materi dan motivasi belajar siswa yang rendah oleh karenanya guru –guru di SMK BISTEK diharapkan dapat membuat media pembelajaran yang menarik melalui pembuatan buku digital.

c. Solusi Permasalahan

Berdasarkan kepada permasalahan-permasalahan yang telah ditemui, maka tim dosen pendidikan ekonomi UNPAM mengajukan usulan kepada pimpinan Yayasan untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Bagi Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Bistek. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk membuat media pembelajaran berbasis digital dengan membuat buku digital sehingga akan berdampak kepada siswa sehingga lebih mudah mendapatkan bahan ajar dan termotivasi untuk belajar.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Rabu- Jum'at, 30 Maret- 1 April 2022 yang dimulai dari pukul 13.00 – 16.30 wib. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung masih dalam aktivitas belajar terbatas, maka diadakan setelah jam belajar dikelas selesai.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi tentang kinerja manusia, sistem, atau alat yang kemudian digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang dilakukan dengan melaksanakan presentasi dan tanya jawab antara nara sumber dan peserta.

1. Kegiatan Observasi

a. Survei lokasi

survei dilakukan oleh bapak Syamsul Anwar, SE., MM selaku ketua dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

b. Permohonan Ijin PKM

Tahap ini juga dilakukan oleh ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada kepala sekolah SMK BISTEK Bogor.

c. Persiapan Pelatihan

setelah pihak SMK BISTEK Bogor memberikan ijin melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), maka dosen dengan mahasiswa mempersiapkan semua yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Adapun peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah lima orang guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bistek Bogor.

2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di SMK Bistek Bogor dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pelatihan di SMK Bistek Bogor

No	Waktu	Durasi	Deskripsi Kegiatan	Penanggung Jawab
1	13.00 – 13.05	5 Menit	Pembukaan	Sahirli (Mahasiswa)
2	13.05 – 13.15	10 Menit	Sambutan Ketua PKM	Syamsul Anwar, SE., MM
3	13.15 – 13.25	10 Menit	Sambutan Wakil Kepala Sekolah	Irfan Nuryana, S.Pd
4	13.25 – 13.45	20 Menit	Pemaparan Materi 1	Syafaatul Hidayati, S.Pd., M.Pd
5	13.45 – 14.05	20 Menit	Pemaparan Materi 2	Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd
6	14.05 – 14.30	25 Menit	Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital	Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd
7	14.30 – 14.50	20 Menit	Diskusi dan Tanya Jawab	Kedua Pemateri
8	14.50 – 15.00	10 Menit	Penutup	Sahirli (Mahasiswa)

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi yang dilakukan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan meninjau kembali hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh guru di SMK Bistek dalam membuat buku digital. Pada tahapan ini, masing-masing guru yang sudah mengikuti kegiatan pembuatan buku digital dihubungi kembali untuk menanyakan tingkat keberhasilan buku digital yang dibuat apakah diminati oleh siswa.

Para guru kemudian diberikan pendampingan untuk mengembangkan buku digital yang telah dibuat. Selanjutnya, kegiatan evaluasi akan dilakukan secara berkala sehingga semangat guru-guru di SMK Bistek tetap dapat terjaga.

4. Kendala saat Kegiatan

Kendala yang dialami selama kegiatan PKM ini adalah mengenai keterbatasan jaringan internet yang masih kurang dari sekolah. Ini cukup menghambat dalam pembuatan buku digital. Alternatifnya adalah dengan menggunakan jaringan internet pribadi peserta.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Diawali dengan tahap persiapan dimana tim dosen pendidikan ekonomi berkoordinasi dengan guru-guru dan pengelola sekolah SMK Bistek, kemudian membahas teknis kegiatan lalu menyepakati waktu dan media yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan ini. Adapun tema yang diusung adalah 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Bagi Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Bistek'. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan guru-guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pembuatan buku digital sebagai media pembelajaran. Setelah kegiatan pelatihan ini selesai, para peserta yang berasal dari guru-guru SMK Bistek dapat membuat buku digital dan menerapkannya pada mata pelajaran yang mereka ampu. Dengan demikian media pembelajaran dapat lebih menarik bagi siswa dan mudah untuk didapatkan di jaringan internet dimana saja menggunakan smartphone siswa.

Daftar Pustaka

- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Pedagogy*, 7(4), 281-288.
- Badrus, dkk (2021). Sosialisasi Pembelajaran dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Andalan Bangsa. *Jurnal Praxis Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.1.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Lestiana dan Sari Puteri Deta Larasati. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- LPMP Jawa Timur. 2020. WhatsApp Paling Diminati untuk Pembelajaran Online. Diakses di <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/whatsapp-paling-diminati-untuk-pembelajaran-online>.
- Okra, R. & Novera, Y., 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(2), p.121.
- Prawanti, Lia Titi dan Woro Sumarni. 2020. Kendala Pembelajaran daring selama pandemic Covid 19. *Prosiding Seminar nasional Pascasarjana*
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24 (21), 107-118.